

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai pemikiran Prof. Dr. H. A. Prof. Dr. H. A. Athaillah, M. Ag, M. Ag terhadap tafsir, maka pada seluruh pemaparan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok masalah yang telah diajukan yakni sebagai berikut :

1. Pemikiran Prof. Dr. H. A. Prof. Dr. H. A. Athaillah, M. Ag, M. Ag menggunakan metode maudhu'i. Hal ini dapat dilihat dari cara yang dilakukan beliau dengan cara memilih topik tertentu yang hendak dicarikan penjelasannya dalam al-Quran yang berhubungan dengan topik tersebut dan metode muqarin yaitu metode yang dapat dilihat dari cara beliau memaparkan penafisan dengan membandingkan beberapa pendapat para tokoh dan mufassir.
2. Pemikiran Prof. Dr. H. A. Prof. Dr. H. A. Athaillah, M. Ag, M. Ag menggunakan corak falsafi, dimana pemikiran beliau menyajikan tentang asal usul manusia dengan fokus pada pemikiran terhadap teori evolusi dan teori penciptaan, serta teori kosmos dan emanasi. Beliau juga menggunakan corak sufi yang dapat dilihat dari pemikiran beliau mengkaji tafsir sufi dalam perspektif ulama sunni.

3. Terkait hermeneutika Prof. Dr. H. A. Athaillah, M. Ag, M. Ag menjelaskan ada beberapa alasan yang yang dapat dijadikan bahan renungan tentang belum siapnya hermeneutika dijadikan sebagai pengganti ilmu tafsir atau digunakan untuk menafsirkan Al-Qur'an.

Prof. Dr. H. A. Athaillah, M. Ag menjelaskan bahwa masih banyak kitab-kitab tafsir yang membawa umat kepada kemajuan. Lebih daripada itu lagi dalam tafsir itu ada yang disebut dengan takwil. Lewat jendela takwil ini, kita akan bisa melakukan penafsiran-penafsiran yang mencerahkan, namun tidak larut dan keluar dari tradisi Islam dalam memahami Al-Qur'an. Karenanya menurut beliau tidak perlu mengganti tafsir dengan Hermeneutika dalam upaya memahami Al-Qur'an yang sebenarnya, kecuali jika ingin mereduksi atau mendekonstruksi pemahaman kaum muslim yang berdasarkan tradisi Islam menjadi pemahaman yang berdasarkan tradisi sekuler.

## **B. Saran-saran**

Peneliti sadari bahwa penelitian ini dimungkinkan masih ada kekurangan dan kevalidan data yang peneliti peroleh dalam proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti kemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Penelitian ini merupakan penelitian pada metode dan corak serta pandangan Prof. Dr. H. A. Athaillah, M. Ag terhadap hermeneutik yang di fokuskan pada karya-karya beliau. Dari penelitian ini, barangkali masih dirasakan kurang oleh sebagian pihak.

Untuk itu, dengan berakhirnya penelitian ini, kepada pemerhati ilmu tafsir dan studi Al-Qur'an yang berminat untuk bisa melakukan penelitian lebih lanjut, baik pada majelis ataupun pengajian tafsir Prof. Dr. H. A. Athaillah, M. Ag ataupun pemikiran tokoh tafsir lainnya, khususnya di Kalimantan Selatan.